

---

## DAMPAK LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Oleh

Sepbeariska Manurung<sup>1</sup>, Hamidah Anggi Pratiwi Lubis<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

E-mail: <sup>1</sup>[sepbeariska09@gmail.com](mailto:sepbeariska09@gmail.com), <sup>2</sup>[anggiipratiwilubis05@gmail.com](mailto:anggiipratiwilubis05@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 07-08-2022

Revised: 11-08-2022

Accepted: 23-09-2022

### Keywords:

Leverage, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Leverage (DAR) dan Profitabilitas (GPM) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengujian yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan sederhana, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Data diolah dengan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil pengujian uji asumsi klasik menyatakan bahwa model regresi dalam penelitian berdistribusi normal dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Leverage dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan 57,7% yang berarti Leverage dan Profitabilitas memberikan kontribusi sebesar 57,7% terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 42,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

---

## PENDAHULUAN

Industri Minyak dan Gas Bumi merupakan sektor penting di dalam pembangunan nasional baik dalam hal pemenuhan kebutuhan energi dan bahan baku industri di dalam negeri maupun sebagai penghasil devisa negara sehingga pengelolaannya perlu dilakukan seoptimal mungkin<sup>1</sup>. Perusahaan sub sektor pertambangan, minyak dan gas bumi akan selalu dibutuhkan dan merupakan konsumsi masyarakat pada umumnya. Meningkatnya permintaan tentu akan berakibat pada naiknya penjualan. Penjualan yang meningkat akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga investor tertarik untuk menanamkan sahamnya

---

<sup>1</sup> BPH Migas Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi, "Fungsi Dan Tugas Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi," last modified 2021, accessed August 16, 2022, <https://www.bphmigas.go.id/fungsi-dan-tugas/>.

dan kemudian nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor tentang efisiensi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan yang ada kaitannya dengan harga saham di masa lalu dan prospek di masa mendatang. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham dan dapat menyakinkan calon investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan yang tinggi tentunya menunjukkan citra perusahaan yang baik.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *Leverage*. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Parameter yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio*. DAR merupakan rasio untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aset perusahaan. Menurut Sudana<sup>2</sup>, semakin besar rasio menunjukkan semakin besar proporsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aset, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang dapat memperlihatkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber yang terdapat pada perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas menggunakan parameter *Gross Profit Margin (GPM)*. GPM merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dihasilkan perusahaan.

Berikut ini disajikan gambaran *leverage*, profitabilitas, perputaran modal kerja dan nilai perusahaan pada perusahaan Sub sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1. di bawah ini.

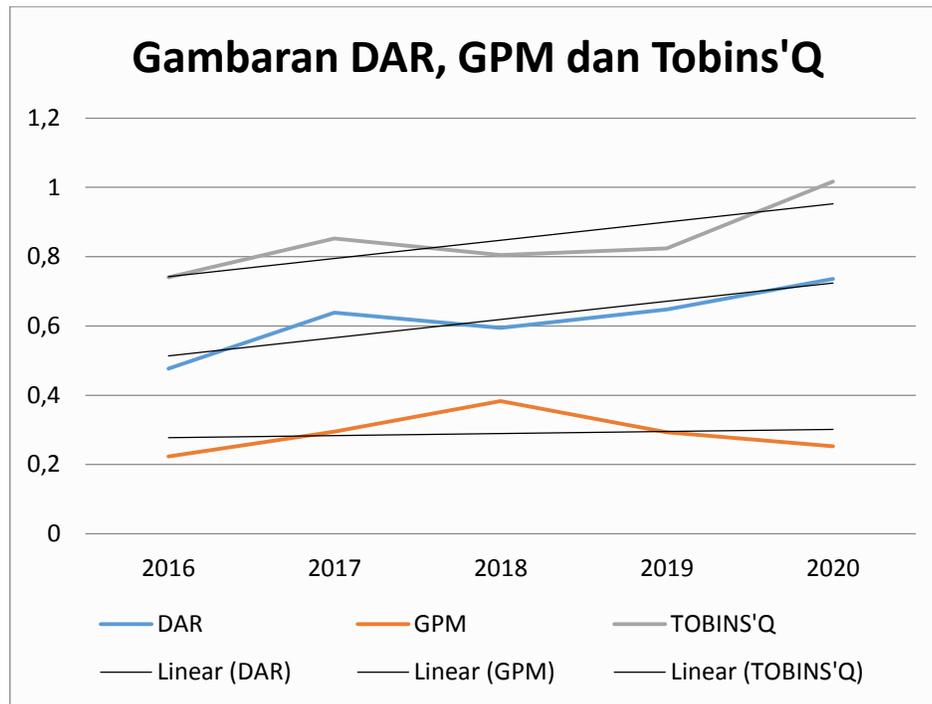
**Tabel 1.**

**Gambaran *Leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2016-2020**

Tahun	DAR	GPM	Tobins'Q
2016	0,477	0,223	0,740
2017	0,638	0,295	0,852
2018	0,594	0,383	0,805
2019	0,648	0,293	0,824
2020	0,736	0,253	1,017
<b>Rata-rata</b>	<b>0,619</b>	<b>0,290</b>	<b>0,848</b>

Sumber: Data diolah, 2022

<sup>2</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, Erlangga, 2011.



Sumber: Data diolah, 2022

**Gambar 2.**

**Grafik *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Tahun 2016-2020**

Berdasarkan Gambar 2 diatas, diketahui bahwa nilai *leverage* selama periode penelitian mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa total hutang mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan total aset. Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya hutang yang digunakan untuk membiayai pembelian aset perusahaan.

Nilai profitabilitas berfluktuasi dan cenderung meningkat selama periode 2016-2020, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Penyebab terjadinya peningkatan profitabilitas adalah meningkatnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga laba yang dihasilkan juga mengalami peningkatan.

Nilai perusahaan juga berfluktuasi dan cenderung meningkat selama periode 2016-2020, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, mampu memperoleh modal di pasar modal dan mampu menghasilkan laba. Penyebab terjadinya peningkatan nilai perusahaan adalah karena total aset yang mengalami peningkatan mampu untuk membayar kewajibannya sehingga dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan menjadi semakin baik.

Hasil penelitian Anni'mah, dkk<sup>3</sup> dengan judul pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019 menyatakan

<sup>3</sup> Hidayatul Fateha Anni'Mah, Ati Sumiati, and Santi Susanti, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019," *JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING* 1, no. 2 (2020).

bahwa leverage, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Kadim dan Sunardi<sup>4</sup> Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka judul penelitian ini adalah Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan, Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## LANDASAN TEORI

### Nilai Perusahaan

Nilai pasar merupakan rasio yang menghubungkan harga saham dengan labanya dengan nilai buku perusahaan. Rasio ini memberi indikasi pada manajemen mengenai apa yang dipikirkan investor tentang prestasi di masa lalu dengan prospeknya di masa mendatang. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dibagi dengan biaya penggantian<sup>5</sup>. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Kapitalisasi Pasar} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Kapitalisasi pasar = Jumlah saham beredar x harga saham

### *Leverage (debt to asset ratio)*

*Debt to asset ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan proposi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Apabila debt ratio semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Dan sebaliknya apabila debt ratio semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil<sup>6</sup>. Rumur yang digunakan adalah :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

### Profitabilitas (*gross profit margin*)

Rasio profitabilitas menurut Horne<sup>7</sup> adalah rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam

<sup>4</sup> A Kadim and Nardi Sunardi, "Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 3, no. 1 (2019).

<sup>5</sup> Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Untuk Manager NonKeuangan*, 1st ed. (Jakarta: Erlangga, 2011).

<sup>6</sup> Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.

<sup>7</sup> John M. Horne, James C. Van dan Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13., Jakarta: Salemba Empat.*, vol. 1, 2012.

kaitannya dengan investasi. *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dihasilkan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh bagian produksi<sup>8</sup>. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono menyatakan bahwa data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu<sup>9</sup>.

Objek penelitian adalah Perusahaan Sub Sektor Pertambangan, Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Leverage* dengan parameter *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan Profitabilitas dengan parameter *Gross Profit Margin* (GPM) sedangkan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan dengan menggunakan parameter Tobins'Q. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan sederhana, uji hipotesis (uji simultan dan parsial) dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Dimana jika nilai sig. > alpha maka data berdistribusi normal. Taraf signifikansi yang dipakai adalah 5% atau 0,05.

**Tabel 2. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Leverage	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,61860	,28943	,84763
	Std. Deviation	,226479	,247731	,241575
Most Extreme Differences	Absolute	,123	,236	,172
	Positive	,123	,236	,129
	Negative	-,116	-,119	-,172
Kolmogorov-Smirnov Z		,673	1,292	,944

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Sugiyono, "Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.," Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. (2018).

---

Asymp. Sig. (2-tailed)	,756	,071	,335
------------------------	------	------	------

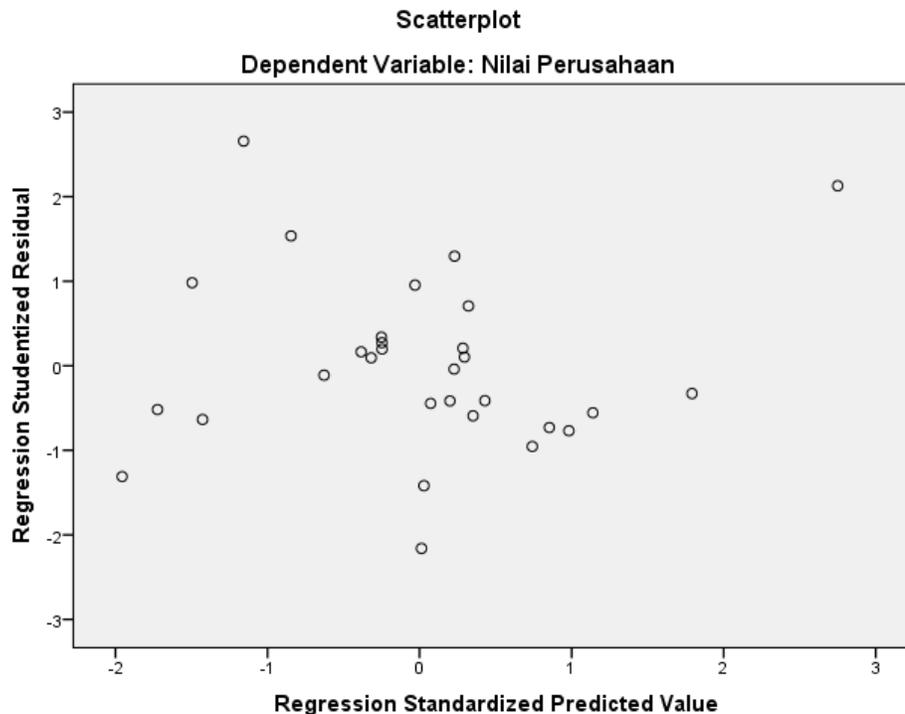
---

Sumber : Olah Data, SPSS (2022)

Berdasarkan hasil pengujian *one sample kolmogorov smirnov* diketahui bahwa nilai *asympt. Sig (2-tailed)* untuk *leverage* adalah sebesar 0,756 atau  $0,756 > 0,05$ , profitabilitas sebesar 0,071 atau  $0,071 > 0,05$  dan nilai perusahaan adalah sebesar 0,335 atau  $0,335 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Grafik scatter plot digunakan untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Hasil pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :



Sumber : Olah Data, SPSS (2022)

**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas ditemukan bahwa terdapat plot menyebar secara acak dengan pola yang tidak jelas yang terletak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu *regression studentized residual*, dengan demikian dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas yang digunakan adalah dengan TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Leverage	,999	1,001
Profitabilitas	,999	1,001

Sumber : Olah Data, SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4., nilai TOL *leverage* adalah sebesar 0,999 dan profitabilitas sebesar 0,999. Dari kedua variabel tersebut nilai TOL adalah lebih besar dari 0,10 yang menandakan bahwa kedua variabel tidak mengalami gejala multikolinearitas. Nilai VIF dari leverage adalah sebesar 1,001, dan profitabilitas adalah sebesar 1,001. Nilai VIF dari kedua variabel independen adalah lebih kecil dari 10, maka disimpulkan bahwa kedua variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dilakukan dengan metode *durbin-watson*.

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,162809	2,366

Sumber : Olah Data, SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4. diperoleh nilai DW sebesar 2,366. Pada tabel dengan  $df = 27$  dan  $k = 2$  diketahui bahwa nilai  $dL$  adalah sebesar 1,2236 dan nilai  $dU$  adalah sebesar 1,5562. Nilai  $4-dU$  adalah sebesar 2,4438 sedangkan nilai  $4-dL$  adalah sebesar 2,7764. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *durbin watson* terletak antara  $dU$  dengan  $4-dU$  atau  $1,5562 < 2,366 < 2,4438$  yang artinya tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif terhadap model regresi.

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	,428	,094	

Leverage	,781	,134	,732
Profitabilitas	-,220	,122	-,226

Sumber : Olah Data, SPSS (2022)

Dari hasil pengujian regresi diperoleh persamaan  $Y = 0,428 + 0,781X_1 - 0,220X_2 + e$ . Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda berdasarkan tabel 5. adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,428 menunjukkan bahwa ketika *leverage* dan profitabilitas konstan atau bernilai nol maka akan terjadi perubahan nilai perusahaan sebesar 0,428.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *leverage* adalah sebesar 0,781 yang berarti bahwa jika terjadi perubahan *leverage* sebesar 1 akan mengalami perubahan nilai perusahaan sebesar 0,781 atau dengan kata lain diartikan jika *leverage* mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,781.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas adalah sebesar -0,228 yang berarti bahwa jika terjadi perubahan profitabilitas sebesar 1 akan mengalami perubahan nilai perusahaan sebesar -0,228 atau dengan kata lain diartikan jika profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,228.

### Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,369	,091	
	<i>Leverage</i>	,774	,139	,725

Sumber : Olah Data, SPSS (2022)

Dari hasil pengujian regresi diperoleh persamaan  $Y = 0,369 + 0,774X + e$ . Interpretasi dari persamaan regresi linear sederhana berdasarkan tabel 6. adalah sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai konstanta (a) sebesar 0,369 menunjukkan bahwa ketika *leverage* konstan atau bernilai nol maka akan terjadi perubahan nilai perusahaan sebesar 0,428.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *leverage* adalah sebesar 0,774 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang dimaksud adalah jika setiap variabel *leverage* meningkat sebesar 1 maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,774 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,905	,068	
	Profitabilitas	-,199	,180	-,204

Sumber : Olah Data, SPSS (2022)

Dari hasil pengujian regresi diperoleh persamaan  $Y = 0,905 - 0,199X + e$ . Interpretasi dari persamaan regresi linear sederhana berdasarkan tabel 6. adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai konstanta (a) sebesar 0,905 menunjukkan bahwa ketika variabel profitabilitas konstan atau bernilai nol maka akan terjadi perubahan nilai perusahaan sebesar -0,199.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas adalah sebesar 0,905 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang dimaksud adalah jika setiap variabel profitabilitas meningkat sebesar 1 maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,199 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F atau uji simultan adalah sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,977	2	,488	18,424
	Residual	,716	27	,027	,000 <sup>b</sup>
	Total	1,692	29		

Sumber : Olah Data, SPSS (2022)

Kriteria pengambilan keputusan pada hasil pengujian signifikan adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Nilai  $F_{tabel}$  adalah sebesar 3,35

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,424 > 3,35$ ) atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,005$ ), yang berarti bahwa secara bersama-sama *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### 2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan atau tetap. Hasil uji t atau uji parsial adalah sebagai berikut :

**Tabel 9. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		

	(Constant)		4,570	,000
1	<i>Leverage</i>	,732	5,847	,000
	Profitabilitas	-,226	-1,803	,083

Sumber : Olah Data, SPSS (2022)

Kriteria pengambilan keputusan pada hasil pengujian signifikan adalah sebagai berikut :

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,05183

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  *Leverage* adalah (5,847 > 2,05183) atau signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,005), yang berarti *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Profitabilitas adalah (-0,226 < 2,05183) atau signifikansi < 0,05 (0,083 > 0,005), yang berarti Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah koefisien penentu besarnya kontribusi dari variabel X terhadap naik turunnya nilai variabel Y. Untuk mengukur seberapa besar variabel bebas menjelaskan variabel terikat maka digunakan koefisien determinasi. Koefisien ini menunjukkan proporsi variabilitas total pada variabel terikat yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai R berapa pada interval  $0 \leq R \leq 1$ .

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 <sup>a</sup>	,577	,546	,162809

Sumber : Olah Data, SPSS (2022)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel 10. diatas diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yang ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  adalah 0,577 ( $KD = R^2 \times 100\% = 0,577 \times 100\% = 57,7\%$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage* dan Profitabilitas memberikan kontribusi sebesar 57,7% terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 42,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan, Minyak dan Gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) diketahui bahwa variabel independen yaitu *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan, Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  *leverage* sebesar 5,847 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,05183 dan nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5,847 > 2,05183)

atau signifikansi  $0,000 < 0,005$ . *Trade off Theory* mengindikasikan bahwa terdapat suatu tingkat leverage yang optimal dalam mencari hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Dalam suatu keadaan, perusahaan akan berusaha mengoptimalkan leverage sampai tingkat tertentu<sup>10</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Lisa<sup>11</sup> menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robiyanto, dkk<sup>12</sup> menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan, Minyak dan Gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) diketahui bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan, Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  profitabilitas sebesar  $-0,226$  sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,05183$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-0,226 < 2,05183$ ) atau signifikansi  $0,083 > 0,005$ .

Profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham, akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan demikian nilai perusahaan pun akan tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robiyanto, dkk<sup>13</sup> menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Lisa<sup>14</sup> menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan, Minyak dan Gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis F (Uji Simultan) diketahui bahwa variabel independen yaitu *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan, Minyak dan Gas Bumi yang

---

<sup>10</sup> Bhagas Pratyaksa Mahardhika and Aisjah, "Pengujian Pecking Order Theory Dan Trade Off Theory Pada Struktur Modal Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB* 2, no. 2 (2012).

<sup>11</sup> Dedi Rossidi Utama and Erna Lisa, "PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Sains Manajemen dan Akuntansi X*, no. 2 (2018).

<sup>12</sup> Robiyanto Robiyanto et al., "PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERHOTELAN DAN PARIWISATA DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING," *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 14, no. 1 (2020).

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Utama and Lisa, "PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)."

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,424 > 3,35$ ) atau signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,005$ ). Tingkat *leverage* dan profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan baik maka nilai pasarnya juga akan semakin tinggi sehingga akan meningkatkan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama<sup>15</sup> menyatakan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadim dan Sunardi<sup>16</sup> menyatakan bahwa *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Pengujian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji asumsi klasik menjelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini dinyatakan normal dan bebas dari gejala heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.
2. Secara parsial, *Leverage* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan, Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  *leverage* sebesar 5,847 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,05183 dan nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,847 > 2,05183$ ) atau signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Maka kesimpulannya adalah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Secara parsial Profitabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan, Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  profitabilitas sebesar -0,226 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,05183 dan nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-0,226 < 2,05183$ ) atau signifikansi  $0,083 > 0,005$ ). Maka kesimpulannya adalah profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Secara simultan, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan, Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  *leverage* sebesar 18,424 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 3,35 dan nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $18,424 > 3,35$ ) atau signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Maka kesimpulannya adalah *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yang ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  adalah 57,7% yang berarti *Leverage* dan Profitabilitas memberikan kontribusi sebesar 57,7% terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya

<sup>15</sup> Ibid.

<sup>16</sup> Kadim and Sunardi, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

sebesar 42,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penelitian ini dapat selesai dengan baik. Terima kasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, seluruh fungsionaris, para dosen dan mahasiswa yang senantiasa memberikan dukungan dalam terlaksananya penelitian ini. Tak lupa juga ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak penerbit jurnal yang telah menerima artikel ini dengan baik untuk diterbitkan.

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Anni'Mah, Hidayatul Fateha, Ati Sumiati, and Santi Susanti. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019." *JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING* 1, no. 2 (2020).
- [2] BPH Migas Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi. "Fungsi Dan Tugas Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi." Last modified 2021. Accessed August 16, 2022. <https://www.bphmigas.go.id/fungsi-dan-tugas/>.
- [3] Horne, James C. Van dan Wachowicz, John M. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat. Vol. 1, 2012.*
- [4] Kadim, A, and Nardi Sunardi. "Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 3, no. 1 (2019).
- [5] Mahardhika, Bhagas Pratyaksa, and Aisjah. "Pengujian Pecking Order Theory Dan Trade Off Theory Pada Struktur Modal Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB* 2, no. 2 (2012).
- [6] Margaretha, Farah. *Manajemen Keuangan Untuk Manager NonKeuangan*. 1st ed. Jakarta: Erlangga, 2011.
- [7] Robiyanto, Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono Harijono, and Komala Inggarwati. "PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERHOTELAN DAN PARIWISATA DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING." *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 14, no. 1 (2020).
- [8] Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.*
- [9] Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. Erlangga, 2011.*
- [10] Sugiyono. "Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta." *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. (2018).*
- [11] Sutama, Dedi Rossidi, and Erna Lisa. "PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Sains Manajemen dan Akuntansi X*, no. 2 (2018).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN